

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Dari analisis yang telah dilakukan terhadap novel CPdTL karya Pepi Al-Bayqunie, dapat ditarik kesimpulan bahwa potret *bissu* dalam masyarakat Bugis Makassar, yakni tentang *bissu* sebagai pemimpin spiritual dan penari sakral. Adapun pergeseran dari fungsi *bissu*, yaitu *bissu* jadi seniman dan penari sakral berubah menjadi penari profan. Novel CPdTL bisa dipandang sebagai sebuah refleksi dari potret *bissu* dalam masyarakat Makassar.

4.2 Saran

Dari penelitian yang telah penulis lakukan, pengkajian terhadap novel CPdTL karya Pepi Al-Bayqunie hanya terfokus pada kajian sosiologi sastra yang membahas potret *bissu* dalam masyarakat bugis Makassar, yang mana hal ini merupakan sebagian kecil dari berbagai unsur dan permasalahan yang terdapat dalam karya sastra. Untuk itu penting kiranya melanjutkan kajian ini, tentu saja dengan mengkaji berbagai unsur lain dan permasalahan yang berbeda, yang sangat menarik dilakukan pada novel ini guna melihat berbagai fenomena lainnya yang terekam dan tersirat di dalamnya.